BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mitos adalah satu cerita, pendapat atau anggapan dalam sebuah kebudayaan yang dianggap mempunyai kebenaran mengenai suatu perkara yang pernah berlaku pada suatu masa dahulu, yang kebenarannya belum tentu benar adanya (Harry Lubis, 2009). Mitos, mungkin sama tuanya dengan bahasa itu sendiri. Beberapa mitos dapat bertahan karena memberikan nasehat yang sesuai dengan pengalaman sehari-hari. Namun, banyak mitos, yang meluas salah satunya adalah mitos sekitar kehamilan dan melahirkan, yang terbukti salah atau tidak efektif sesuai dengan kemajuan kedokteran dan teknologi. Dijelaskan dalam laman Lesna Purnawan mengenai Wanita Hamil Pranikah, 2009 bahwa Hamil adalah masa di mana seorang wanita membawa embrio di dalam tubuhnya. Kehamilan merupakan keadaan hamil, luasnya kehamilan merupakan perubahan keadaan yang relatif baru, khususnya bagi wanita yang baru pertama kali mengalaminya. Pada masa ini terjadi perubahan fisik yang mempengaruhi gerakan maupun aktivitas wanita tersebut sehari-hari (Brice Pitt, 1963). Mitos kehamilan adalah satu cerita, pendapat atau anggapan dalam sebuah kebudayaan yang dianggap mempunyai kebenaran yang isinya tentang anjuran maupun larangan mengenai kehamilan yang pernah berlaku pada suatu masa dahulu hingga sekarang yang kebenarannya belum tentu benar adanya.

Setiap larangan, pantangan atau anjuran, tetap harus ada alasannya. Apalagi zaman sekarang ini masalah kehamilan dapat dikonsultasikan dengan dokter atau bidan. Teknologi dan dunia kedokteran saat ini telah

berhasil membantu para wanita hamil dalam berbagai hal, misalnya saja, melalui test ibu hamil yang dapat memperkirakan jenis kelamin bayi yang dikandungnya. Dibalik semua perkembangan teknologi tersebut, ternyata timbullah mitos-mitos yang salah satunya adalah mitos kehamilan.

"Amit-amit jabang bayi". Kata-kata itu bermakna harapan agar janinnya kelak lahir dengan selamat, sehat, dan tidak seperti hal buruk yang difikirkan. Hal-hal negatif memang adakalanya secara langsung atau tidak berpengaruh pada proses kelahiran maupun diri janin. Fenomena yang terjadi sampai saat ini tentang mitos kehamilan baik sadar maupun tidak, banyak dijumpai di masyarakat karena masih kentalnya kebudayaan dan adat yang berlaku di masyarakat berupa anjuran, pantangan atau aturan-aturan yang diyakini oleh masyarakat ketika mengalami masa hamil. Sebagian masyarakat bahkan ada yang mempercayai mitos-mitos tersebut yang beragam dari masa ke masa. Bahkan keberadaannya bisa berbeda di setiap daerah.

Saat menjalani masa kehamilan. Biasanya akan banyak mendapat nasehat dari kerabat, keluarga, teman dan juga dari orang sekelilingnya, tentang apa yang boleh dan tidak boleh selama masa kehamilan. Walaupun maksud dan tujuannya itu baik tetapi tidak semua dari nasehat atau pantangan kehamilan yang diberitahukan itu benar secara medis maupun ilmiah. Kebanyakan kenyataannya berdasarkan mitos atau kepercayaan daripada kenyataannya. Oleh karena itu dibuat suatu media informasi yang dapat mengklarifikasi tentang mitos kehamilan yang telah beredar di masyarakat, sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dari adanya mitos tersebut. Agar dapat mengetahui apa kebenarannya dan tidak hanya mengikuti sesuatu yang tidak dketahui alasan dan kenyataannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Banyak dijumpai mitos seputar kehamilan yang berkembang di masyarakat khususnya masyarakat awam, yang keberadaannya berbeda dari masa ke masa. Masing-masing daerah mempunyai ciri khasnya sendiri yang disesuaikan dengan kebudayaan leluhurnya pada masa itu. Sehingga masih kentalnya mitos yang dipercayai masyarakat itu sendiri. Mitos tersebut dapat berupa nasehat, anjuran ataupun larangan.

Dari penjelasan yang telah diungkapkan sebelumnya, dapat diuraikan menjadi beberapa bagian permasalahan, yaitu:

a. Masih banyak fenomena mitos-mitos tentang kehamilan yang terjadi di masyarakat.
b. Masih banyak masyarakat yang mempercayai mitos kehamilan.
c. Adanya anjuran dan larangan yang beredar di lingkungan masyarakat tentang mitos kehamilan.
d. Masih kurangnya informasi yang didapat oleh masyarakat tentang mitos kehamilan.
e. Adanya kekhawatiran yang dialami pada saat masa kehamilan

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang telah diungkapkan sebelumnya, didapat rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana merancang sebuah media informasi untuk mengklarifikasi mengenai mitos-mitos kehamilan?”

1.4 Batasan Masalah

Mitos-mitos tentang kehamilan tentunya sangatlah luas. Oleh karena itu diperlukan suatu pembatasan terhadap pembahasan mengenai mitos-mitos kehamilan yang menjelaskan tentang anjuran, pantangan, atau aturan-aturan yang diyakini masyarakat ketika menjalani masa kehamilan. Agar pembahasan dapat lebih terfokus dan akurat. Batasan masalah ini hanya membahas mitos-mitos tentang kehamilan yang dipercayai dan berkembang di Indonesia khususnya di kawasan Sekeloa, Bandung-Jawa Barat.

1.5 Tujuan Perancangan

Merancang media informasi ini bertujuan untuk memberikan sebuah pengetahuan mengenai mitos kehamilan dengan memberikan informasi mengenai mitos-mitos tentang kehamilan yang telah berkembang di masyarakat yang kebenarannya belum tentu benar adanya.

1.6 Definisi Kata Kunci

Dari pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya. Maka di dapat beberapa kata kunci yang terdapat dalam pembahasan mitos-mitos kehamilan, yaitu:

a. Informasi : Data yang telah di olah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan (Gordon B.Davis, 1985).

b. Mitos : Satu cerita, pendapat atau anggapan dalam sebuah kebudayaan yang dianggap mempunyai kebenaran

mengenai suatu perkara yang pernah berlaku pada suatu masa dahulu, yang kebenarannya belum tentu benar adanya. (Hari Lubis, 2009).

c. Kehamilan : Keadaan hamil, luasnya kehamilan adalah merupakan perubahan keadaan yang relatif. Khususnya bagi wanita yang baru pertama kali mengalaminya. Pada masa ini terjadi perubahan fisik yang mempengaruhi gerakan maupun aktifitas wanita tersebut sehari-hari (Brice Pitt 1963).